

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menafsirkan makna konten akhlak yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada akun TikTok @Ayah Amanah. Penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman makna, gejala, tanda, dan fenomena secara mendalam berdasarkan konteksnya, bukan pada pengujian hipotesis atau pengukuran data secara statistic.¹ Oleh karena itu, pendekatan ini sesuai digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pemaknaan pesan dakwah dalam media sosial.

Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah konten video dakwah Ustadz Hanan Attaki pada akun TikTok @Ayah Amanah yang memuat pesan akhlak. Konten video tersebut dipahami sebagai teks media yang mengandung tanda verbal dan visual, seperti tuturan ceramah, teks yang muncul dalam video, ekspresi, intonasi, potongan narasi, serta konteks pesan yang disampaikan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak hanya

¹ Suriyah Satar dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Kota Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2025).

dipahami sebagai angka, tetapi dapat berupa kata, gambar, simbol, tindakan, dan berbagai bentuk representasi yang mengandung makna.² Dengan demikian, konten TikTok dalam penelitian ini diposisikan sebagai teks media dakwah digital yang dapat dianalisis secara semiotik.

Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk membaca makna yang terdapat dalam konten akhlak tersebut melalui tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi digunakan untuk melihat makna yang tampak secara langsung dalam konten, makna konotasi digunakan untuk menafsirkan makna tersirat berdasarkan konteks sosial dan keagamaan, sedangkan mitos digunakan untuk memahami nilai atau pemahaman yang dianggap wajar dan berkembang dalam masyarakat.³ Dengan demikian, penelitian ini berupaya menganalisis konten akhlak Ustadz Hanan Attaki pada akun TikTok @Ayah Amanah secara sistematis berdasarkan pendekatan semiotika Roland Barthes.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah ruang digital media sosial TikTok, khususnya pada akun @Ayah Amanah yang memuat konten dakwah Ustadz Hanan Attaki. Penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi fisik tertentu karena objek penelitian berupa konten video digital yang tersedia

² Wachyu Hari Haji, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Memahami Realitas, Merangkai Makna* (Banyumas Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2025)

³ Roland Barthes, *Elemen-elemen Semiologi*. Yogyakarta: BASABASI, 2020, hal 7-8.

secara daring. Akun @Ayah Amanah dipilih karena secara aktif mengunggah konten dakwah Ustadz Hanan Attaki dan memuat pesan-pesan akhlak yang relevan dengan fokus penelitian.

Waktu penelitian difokuskan pada konten video yang diunggah dalam rentang Januari sampai Maret 2026. Pemilihan periode tersebut dilakukan agar data penelitian lebih terarah, aktual, dan memungkinkan peneliti melakukan analisis secara mendalam terhadap konten yang sesuai dengan kategori pesan akhlak. Dengan demikian, data yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada konten dakwah Ustadz Hanan Attaki pada akun TikTok @Ayah Amanah yang dipublikasikan selama periode tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah konten video TikTok yang diunggah pada akun @AyahAmanah selama periode Januari sampai Maret 2026. Selama periode tersebut, akun @AyahAmanah mengunggah sebanyak 179 video yang memuat berbagai pesan dakwah, khususnya pesan akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan, pesan-pesan akhlak yang terkandung dalam konten tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu akhlak terhadap Allah SWT., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam. Dari masing-masing kategori tersebut dipilih satu video dengan jumlah like

terbanyak untuk dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes melalui tahapan denotasi, konotasi, dan mitos.

Tabel 1.1
Kategori Pengelompokan Konten

No.	Kategori	Jumlah Video	Video dengan Suka Terbanyak	Jumlah Suka
1.	Akhlak kepada Allah SWT	93	Membangun hubungan baik dengan Allah di sharing time UHA	483,3
2.	Akhlak kepada Diri Sendiri	74	Personal boundaries menjaga diri tetap utuh	349,5
3.	Akhlak kepada Keluarga	9	Peran orang tua dalam pertumbuhan anak, 185,6 ribu	185,6
4.	Akhlak kepada Masyarakat	2	Sharing Time	3.349
5.	Akhlak kepada Alam	1	Menjaga alam melalui pemahaman khurafat	9.447

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti tanpa melalui perantara. Data tersebut diperoleh dari objek penelitian melalui kegiatan seperti observasi, wawancara, angket, maupun dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti.⁴

⁴ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data: Primer, Sekunder, Dann Tersier," *Edu Research: Indonesian Institudde For Corporate And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 113.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi partisipatif pada aplikasi TikTok dengan mengamati konten video yang diunggah pada akun @Ayah Amanah. Berdasarkan hasil observasi, akun tersebut memiliki sekitar 6,2 juta pengikut dengan total lebih dari 351,8 juta suka, yang menunjukkan tingginya tingkat interaksi serta jangkauan konten dakwah yang disebarakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan teori semiotika Roland Barthes, konsep dakwah, serta pembahasan mengenai akhlak dalam Islam.⁵ Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membantu peneliti dalam menafsirkan makna yang terdapat dalam konten video TikTok, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis

⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi.

semiotika Roland Barthes. Peneliti tidak terlibat langsung dalam interaksi di dalam akun TikTok @Ayah Amanah, melainkan hanya melakukan pengamatan secara aktif terhadap aktivitas komunikasi yang terdapat pada akun tersebut. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati konten video yang diunggah, memahami isi pesan yang disampaikan, serta mencermati tanda-tanda yang muncul dalam setiap konten tanpa melakukan interaksi langsung dengan pemilik akun maupun pengguna lain.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti digital seperti tangkapan layar (*screenshot*), tautan video, data jumlah pengikut, serta berbagai referensi ilmiah.⁶ yang mendukung pembahasan penelitian. yaitu dengan mengumpulkan data berupa tangkapan layar (*screenshot*), arsip video yang diunggah pada akun TikTok @Ayah Amanah, serta data statistik interaksi seperti jumlah likes, komentar, dan jumlah penayangan video yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan utama dalam proses analisis untuk melihat bagaimana pesan akhlak dikonstruksi dalam konten TikTok tersebut.

⁶ Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta, Penerbit Gawe Buku), 78.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, dan penelitian terdahulu yang membahas teori semiotika Roland Barthes, teori pesan dakwah, media sosial TikTok sebagai media dakwah, serta konsep akhlak dalam Islam.⁷ Kajian kepustakaan ini berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada konten dakwah Ustadz Hanan Attaki di akun TikTok @Ayah Amanah, sehingga hasil penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis agar menghasilkan informasi yang bermakna. Melalui proses tersebut, peneliti mengelompokkan data, mengidentifikasi aspek-aspek penting, menghubungkan antar data, serta menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

⁷ Widyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*.

⁸ Sofwatillah dkk., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengkaji makna yang terkandung dalam konten akhlak pada akun TikTok @Ayah Amanah. Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk memahami tanda-tanda yang muncul dalam setiap video serta mengungkap pesan akhlak yang disampaikan melalui media tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Data

Peneliti mengidentifikasi video-video pada akun TikTok @Ayah Amanah yang memuat konten akhlak Ustadz Hanan Attaki, khususnya pada periode Januari hingga Maret 2026. Video yang dipilih kemudian dikumpulkan sebagai data utama dalam penelitian ini.

2. Pengelompokan Tanda (*Sign*)

Peneliti mengelompokkan tanda-tanda yang terdapat dalam konten video TikTok @Ayah Amanah, baik berupa ujaran, visual, ekspresi, maupun elemen lain yang memiliki makna dan berkaitan dengan pesan akhlak.

3. Analisis Denotasi

Peneliti menganalisis makna denotasi dari setiap konten, yaitu makna yang terlihat secara langsung dalam video dakwah akhlak yang disampaikan pada akun TikTok @Ayah Amanah.

4. Analisis Konotasi

Peneliti kemudian mengkaji makna konotasi, yaitu makna tersirat yang muncul dari pesan akhlak dalam konten TikTok tersebut berdasarkan konteks dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki.

5. Analisis Mitos

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna mitos, yaitu nilai-nilai, ideologi, atau pemahaman yang berkembang dalam masyarakat yang tercermin dalam konten akhlak pada akun TikTok @Ayah Amanah.

6. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh tahapan analisis dilakukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai pesan akhlak yang terkandung dalam konten TikTok @Ayah Amanah berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes, sehingga dapat dipahami bagaimana konstruksi makna akhlak dalam media sosial tersebut.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh bersifat valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara mengecek kebenaran data dengan membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya.⁹ Peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil analisis konten video TikTok pada akun @Ayah Amanah dengan berbagai sumber lain seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan teori semiotika Roland Barthes, konsep dakwah, serta kajian akhlak dalam Islam.

2. Ketelitian dan Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang terhadap konten video pada akun TikTok @Ayah Amanah untuk memastikan bahwa setiap tanda, simbol, dan pesan akhlak yang

⁹ Muhammad Ramhdan, *Metode Penelitian, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

terdapat dalam video dapat dipahami secara tepat dan mendalam sesuai dengan konteks penelitian.

3. Kecukupan Referensi

Peneliti menggunakan berbagai referensi ilmiah yang relevan dan kredibel untuk memperkuat proses analisis data, khususnya yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes, dakwah digital, dan konsep akhlak, sehingga hasil penelitian tidak hanya berdasarkan interpretasi pribadi peneliti, tetapi juga didukung oleh landasan teori yang kuat.

